

Implementasi Template dan Contoh Makalah: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa

Muhammad Syazali¹, Umar²

^{1,2}Program Studi PGSD FKIP Universitas Mataram

Email: m.syazali@unram.ac.id

Abstrak

Perbaikan kualitas pembelajaran yang bersifat berkelanjutan merupakan kunci dalam membekali mahasiswa dari kompetensi yang mereka butuhkan. Salah satu kompetensi yang dibutuhkan adalah keterampilan menulis. Penggunaan *template* makalah telah terbukti dapat membantu mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Walaupun demikian, secara rata-rata belum mencapai kategori sangat baik. Pada penelitian ini, kami mengimplementasikan dua fasilitas pembelajaran sekaligus yaitu *template* dan contoh makalah. tujuannya adalah menganalisis keterampilan menulis mahasiswa melalui implementasi kedua fasilitas tersebut. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa PGSD yang memprogramkan mata kuliah Statistika Pendidikan. Sampel terdiri atas 36 mahasiswa yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, di mana makalah yang telah ditulis oleh tiap mahasiswa menjadi instrumennya. Kualitas makalah yang menjadi ukuran dari keterampilan menulis mahasiswa diukur berdasarkan 21 indikator dari 3 aspek yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian inti dan (3) bagian akhir makalah. Data berupa skor yang diperoleh dari tiap indikator kemudian dikonversi menjadi nilai dengan rentang 0 – 100. Untuk mendapatkan keterampilan menulis secara klasikal, nilai makalah dari masing-masing mahasiswa dianalisis secara deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata. Adapun untuk mendapatkan gambaran terkait sebarannya, kami melakukan analisis proporsional. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa rata-rata keterampilan menulis mahasiswa berada pada nilai 78.34 (B+). Sebanyak 52.78% mahasiswa sudah mencapai nilai dengan rentang 81.57 – 93 (A). Sisanya adalah 30.56% mendapat nilai B+, 8.33% mendapat nilai B, 5.56% mendapat nilai C+ dan hanya 2.78% yang mendapatkan nilai E. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi dari *template* dan contoh makalah efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis, mahasiswa, *template* makalah, contoh makalah

Abstract

Continuous improvement in the quality of learning is the key in equipping students with the competencies they need. One of the competencies required is writing skills. The use of paper templates has been proven to help develop students' writing skills. However, on average it has not reached the very good category. In this study, we implemented two learning facilities at once, namely templates and sample papers. the aim is to analyze students' writing skills through the implementation of the two facilities. The research was carried out on PGSD students who programmed the Education Statistics course. The sample consisted of 36 students who were determined using the purposive sampling method. The data collection method used is the documentation method, where the paper that has been written by each student becomes the instrument. The quality of the paper which is a measure of students' writing skills is measured based on 21 indicators from 3 aspects, namely: (1) the beginning, (2) the core and (3) the end of the paper. The data in the form of scores obtained from each indicator are then converted into values with a range of 0 – 100. To obtain classical writing skills, the value of each student's paper is analyzed descriptively. The descriptive statistics used are the average. As for getting an overview of the distribution, we carried out a proportional analysis. Based on the results of the analysis that has been carried out, we found that the average student writing skill was 78.34 (B+). A total of 52.78% of students have achieved grades with a range of 81.57 – 93 (A). The

remaining 30.56% got a B+, 8.33% got a B, 5.56% got a C+ and only 2.78% got an E. From these findings, it can be concluded that the implementation of templates and sample papers is effective in developing students' writing skills.

Keywords: *writing skills, students, paper templates, sample papers*

PENDAHULUAN

Perbaikan kualitas pembelajaran yang bersifat kontinu dan berkelanjutan merupakan kunci dalam membekali mahasiswa dari kompetensi yang mereka butuhkan. Di abad 21 ini, di mana era sudah memasuki industri 4.0 dan society 5.0, terdapat beberapa kompetensi dari aspek pengetahuan sikap dan keterampilan perlu dikuasai agar mahasiswa dapat memanfaatkan peluang-peluang sekaligus menjawab tantangan-tantangan yang mereka temukan di lingkungan sekitarnya. Adapun salah satu kompetensi dari aspek keterampilan yang dibutuhkan adalah keterampilan mengkomunikasi (Cyphert et al., 2019; Hoff, 2020; Mutohari et al., 2021). Keterampilan ini pada prinsipnya terbagi menjadi dua yaitu keterampilan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Keterampilan berkomunikasi secara tertulis disebut dengan konsep keterampilan menulis. Beberapa peluang yang dapat mahasiswa maksimalkan dengan keterampilan menulis yang bagus di antaranya: (1) menjadi finalis pada kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional, (2) juara pada lomba penulisan esai dan (3) kompetitif pada lomba-lomba menulis lainnya yang saat ini sedang tren di tingkat nasional maupun internasional.

Penting, mendesak dan urgenitas dari keterampilan menulis tersebut ternyata tidak berbanding lurus dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Sejumlah assessment telah dilakukan di beberapa kampus, namun hasilnya masih berada di bawah harapan sehingga membutuhkan lebih banyak *effort* (Persadha, 2016; Pramudiyanti, 2018; Praptanti & Noorliana, 2017). Demikian pula dengan asesment yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) Universitas Mataram (Unram). Keterampilan mahasiswa dalam menulis makalah masih berada pada kategori rendah (Widodo et al., 2020). Makalahnya ditulis dengan plagiasi yang tinggi dan formatnya tidak sesuai dengan pedoman. Beberapa penyebab yang teridentifikasi di antaranya kurang termotivasi untuk membaca referensi, instruksi menulis tidak jelas pada saat ditugaskan dan minat yang masih rendah dalam menulis. Hasil asesmen lainnya menunjukkan hasil yang lebih baik, dimana secara rata-rata kategorinya sudah cukup (Syazali et al., 2020). Hal ini karena mahasiswa diberikan sejumlah bimbingan secara online akibat penerapan pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa mengirimkan draf makalahnya, kemudian dosen melakukan review. Hasil review dijadikan dasar oleh mahasiswa untuk merivisi makalahnya.

Kategori cukup pada keterampilan menulis yang telah dicapai prinsipnya memang lebih dari kategori rendah. Namun capaian ini masih memerlukan upaya peningkatan. Dalam rangka itu, (Syazali & Erfan, 2022) menerapkan *template* makalah untuk membantu mahasiswa. Hasilnya lebih menggembarakan, di mana rata-rata keterampilan mahasiswa mengalami peningkatan dan sudah berada pada kategori baik. Proporsi mahasiswa yang telah mencapai kategori baik – sangat baik sudah predominan dengan persentase sebesar 58.71. Sisanya adalah 19.25% kategori cukup, 9.67% kategori kurang dan sebanyak 9.67% di antaranya masih berada pada kategori sangat kurang. Selain itu, hanya 3 dari total 17 indikator penilaian kualitas makalah yang masih berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Namun dengan rata-rata sebesar 66.81 grade B, maka ini memerlukan upaya pembelajaran yang dapat lebih meningkatkan nilai tersebut. Proporsi mahasiswa dengan keterampilan menulis berkategori baik – sangat baik juga perlu ditingkatkan. Upaya ini juga perlu meningkatkan kemampuan sejumlah mahasiswa yang masih berada pada kategori cukup, dan mengurangi sampai menghilangkan sebagian mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis masih rendah (kategori kurang dan sangat kurang). Artinya bahwa di samping memiliki kelebihan, implementasi dari *template* makalah juga memiliki kelemahan.

Template makalah yang memiliki petunjuk dengan redaksi yang singkat dan padat menjadi kelemahan bagi mahasiswa PGSD Unram yang selama ini belajar secara otodidak dalam menulis makalah. walaupun mereka memiliki kemandirian belajar yang baik (Nursaptini et al., 2020), namun apabila konsep-konsep yang tertulis pada template tidak mereka pahami maka dampak positifnya

tidak akan signifikan. Ini diperparah oleh makalah-makalah yang mereka gunakan sebagai *role model* memiliki kualitas yang belum tentu standar. Hal ini dikarenakan mereka kebanyakan mengaksesnya dari internet, di mana penulisnya belum tentu memiliki keterampilan menulis yang baik. Dalam rangka menkonkritkan bahasa-bahasa pada template, pada penelitian ini kami menambahkan fasilitas pembelajaran berupa contoh makalah dengan kualitas yang terstandar. Melalui implementasi dari kedua fasilitas pembelajaran tersebut kami ingin melihat keterampilan mahasiswa dalam menulis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini di antaranya: (1) sebagai bahan *assessment for learning* bagi dosen, (2) menambah khasanah pengetahuan terkait dampak dari implementasi template dan contoh makalah sekaligus terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa dan (3) dapat dijadikan sebagai bahan/referensi bagi peneliti lain, khususnya pada studi yang mengukur keterampilan menulis.

METODE

Jenis dari penelitian ini adalah studi pre-eksperimen dengan rancangan *one shot case study*. Treatment yang diberikan adalah template dan contoh makalah sebagai fasilitas pembelajaran. Treatment diberikan pada 36 mahasiswa S-1 PGSD Unram yang memprogramkan mata kuliah Statistik Pendidikan. Sejumlah mahasiswa tersebut dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk melihat keterampilan menulisnya, mahasiswa ditugaskan untuk menyusun makalah hasil penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi review sistematis dengan sumber data berupa artikel ilmiah yang diterbitkan melalui jurnal atau prosiding seminar, baik tingkat nasional maupun internasional. Artikel yang digunakan juga harus terbitan 10 tahun terakhir, artikel-artikel yang diterbitkan pada rentang waktu 2011 sampai dengan tahun 2021. Masalah yang diangkat untuk ditulis dalam bentuk makalah dibebaskan kepada masing-masing mahasiswa, namun dibatasi pada lingkup statistik pendidikan. Untuk penyelesaian makalah, mahasiswa diberikan waktu selama separuh semester dari bulan April – Mei 2022.

Makalah yang telah selesai ditulis dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi berupa *soft* dan *hard file*. *Soft file* dikumpulkan dengan masing-masing mahasiswa melakukan upload melalui link *google drive*. Untuk *hard file*, tiap mahasiswa melakukan *print out* dan dikumpulkan di ketua tingkat untuk dijilid rapi dan diserahkan ke dosen pengampu mata kuliah. Dokumen makalah tersebut kemudian menjadi instrumen pengumpul data kualitatif seperti digunakan oleh (Pramudiyanti, 2018). Untuk mendapatkan data keterampilan menulis mahasiswa, dilakukan asesment terhadap makalah. aspek dan indikator asesment mengacu pada aspek dan indikator yang diadaptasi dari (Syazali & Erfan, 2022). Beberapa indikator ditambahkan, terutama beberapa indikator pada bagian awal (BA), bagian inti (BI) dan daftar pustaka (DP). Pada BA ditambahkan indikator abstrak. Pada BI ditambahkan beberapa indikator pada metode penelitian. Adapun pada DP dirubah menjadi format penulisan berupa APA Style dan minimal referensi yang digunakan adalah 80%. Untuk memepmudah asesment, dilakukan penskoran berdasarkan indikator. Jika pada makalah mahasiswa sesuai dengan indikator, maka diberikan skor 1 dan jika tidak sesuai diberikan skor 0. Skor yang diperoleh dianalisis secara deskriptif agar diperoleh nilai dengan rentang 0 – 100. Nilai kualitatif ini kemudian di konversi menjadi nilai kualitatif dengan rentang tertinggi A sampai dengan rentang paling rendah E, dan diinterpretasi menjadi 5 tingkatan mengacu pada Pedoman Akademik (Tim Penyusun, 2019). Untuk mendapatkan informasi terkait keterampilan menulis klasikal, dilakukan analisis rata-rata (mean), sedangkan untuk melihat distribusinya dilakukan analisis proporsi (persentase).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pengukuran dan asesment terhadap tiga aspek makalah yang ditulis secara individu oleh tiap mahasiswa menunjukkan bahwa tidak ada yang mendapatkan nilai sempurna. Pada penulisan BA yang terdiri atas halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/daftar gambar dan abstrak berkisar dari nilai 40 – 100, di mana rata-ratanya adalah 68.33. Pada BI, rentang nilai yang diperoleh mahasiswa berkisar dari 35.71 – 100, di mana rata-ratanya adalah 83.13. DP yang paling rendah di mana semua mahasiswa hanya mendapatkan skor 1 dengan nilai individu dan

rata-rata sebesar 50 (Tabel 1). Data ini bermakna bahwa mahasiswa masih memiliki kesulitan dalam menulis beberapa bagian dari BA, BI dan DP. Pada penulisan aspek BA, kesulitan terutama terlihat pada redaksi abstrak. Mahasiswa gagal dalam menuliskan satu atau beberapa bagian sesuai dengan yang ada template. Ada yang tidak menuliskan masalah penelitian, lupa menulis tujuan penelitian, ringkasan metode tidak jelas, kesimpulan tidak muncul atau kombinasi dari beberapa bagian tersebut. Pada bagian penulisan BI, kelemahan terutama terlihat pada penulisan metode penelitian, memvisualisasi data dalam bentuk tabel atau gambar dan gagal dalam membahas data yang ditampilkan pada hasil penelitian secara baik dan benar. Adapun kelemahan pada penulisan aspek DP adalah menuliskan referensi sesuai dengan format *APA Style*.

Tabel 1. Sebaran skor dan nilai makalah mahasiswa ditinjau dari aspek BA, BI dan DP

No	Kode Mahasiswa	Bagian Awal (BA)		Bagian Inti (BI)		Daftar Pustaka (DP)	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	M-019308	2	40	12	85.7143	1	50
2	M-019309	4	80	11	78.5714	1	50
3	M-019310	3	60	12	85.7143	1	50
4	M-019311	2	40	9	64.2857	1	50
5	M-019312	3	60	11	78.5714	1	50
6	M-019313	4	80	14	100	1	50
7	M-019314	4	80	11	78.5714	1	50
8	M-019315	2	40	10	71.4286	1	50
9	M-019316	4	80	14	100	1	50
10	M-019317	1	20	5	35.7143	1	50
11	M-019318	3	60	11	78.5714	1	50
12	M-019319	5	100	12	85.7143	1	50
13	M-019320	4	80	11	78.5714	1	50
14	M-019321	4	80	12	85.7143	1	50
15	M-019322	3	60	12	85.7143	1	50
16	M-019323	3	60	11	78.5714	1	50
17	M-019324	3	60	9	64.2857	1	50
18	M-019325	4	80	13	92.8571	1	50
19	M-019326	4	80	13	92.8571	1	50
20	M-019327	3	60	10	71.4286	1	50
21	M-019328	3	60	10	71.4286	1	50
22	M-019329	4	80	13	92.8571	1	50
23	M-019330	3	60	11	78.5714	1	50
24	M-019331	4	80	12	85.7143	1	50
25	M-019332	4	80	13	92.8571	1	50
26	M-019333	2	40	13	92.8571	1	50
27	M-019334	4	80	12	85.7143	1	50
28	M-019335	4	80	12	85.7143	1	50
29	M-019336	4	80	11	78.5714	1	50
30	M-019337	3	60	13	92.8571	1	50
31	M-019338	4	80	12	85.7143	1	50
32	M-019339	3	60	13	92.8571	1	50
33	M-019340	4	80	13	92.8571	1	50
34	M-019341	4	80	12	85.7143	1	50
35	M-019342	4	80	13	92.8571	1	50
36	M-019343	4	80	13	92.8571	1	50
Jumlah		123	2460	419	2992.86	36	1800
Rata-rata		3.42	68.33	11.64	83.13	1	50

Sebaran data yang divisualikan pada Tabel 1 dianalisis lebih lanjut untuk menentukan keterampilan menulis mahasiswa secara klasikal menggunakan statistik deskriptif. Rata-rata nilainya adalah 78.34. Berdasarkan Pedoman Akademik (Tim Penyusun, 2019), nilai kuantitatif tersebut berada pada nilai kualitatif B+, di mana interpretasinya sudah berada pada kategori baik. Ini lebih tinggi daripada hasil yang diperoleh dari *asesment* di beberapa kampus lain di mana kualitas makalahnya masih berada pada kategori rendah sehingga membutuhkan upaya peningkatan (Persadha, 2016; Pramudiyanti, 2018; Praptanti & Noorliana, 2017). Ini juga lebih bagus dari hasil *asesment* makalah yang telah dilakukan sebelumnya di Prodi PGSD Unram pada dua angkatan yang berbeda (Syazali et al., 2020; Widodo et al., 2020). Sebagai tambahan, dibandingkan dengan hanya menggunakan fasilitas pembelajaran berupa *template* makalah (Syazali & Erfan, 2022), tingkat keterampilan menulis mahasiswa dari hasil penelitian ini berada pada kategori yang sama. Namun demikian, perbedaan secara jelas dapat diamati pada nilai kuantitatif ($78.34 > 66.81$) dan kualitatifnya (B+ lebih tinggi dibanding B). ini menunjukkan bahwa kelemahan dari *template* makalah mampu ditutupi oleh penggunaan contoh makalah.

Selain dari nilai rata-rata, peningkatan keterampilan menulis mahasiswa melalui implementasi dari *template* dan contoh makalah sekaligus juga termati dari distribusi kualitas makalah. setengah lebih dari mahasiswa sudah memiliki keterampilan menulis dengan interpretasi sangat baik (Tabel 2). Jika diakumulasikan, total mahasiswa dengan keterampilan menulis dengan interpretasi baik – sangat baik sudah mencapai 91.67%. Hanya satu mahasiswa yang memerlukan treatment yang lebih tepat agar kemampuan menulisnya dapat dikembangkan. Sisanya (5.56%) hanya perlu pelatihan dan motivasi yang sedikit lebih bagus dibandingkan dengan yang sudah dilakukan sebelumnya supaya dapat mencapai kategori baik atau di atasnya.

Tabel 2. Distribusi hasil penilaian terhadap kualitas makalah mahasiswa

No	Nilai		Grade	Interpretasi	Jumlah	Proporsi (%)	Kumulatif (%)
	Bb	Ba					
1	81.57	93	A	Sangat Baik	19	52.78	52.78
2	73.85	79.57	B+	Baik	11	30.56	83.34
3	66.14	68.14	B		3	8.33	91.67
4	60.43	62.43	C+	Cukup	2	5.56	97.23
5	-	-	C		0	0	97.23
6	-	-	D+	Kurang	0	0	97.23
7	-	-	D		0	0	97.23
8	35.57	35.57	E	Sangat Kurang	1	2.78	100
Jumlah (Σ)					36	100	

Di mana: Bb = batas bawah; Ba = batas atas

Kelebihan yang dimiliki oleh *template* dan contoh makalah sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis adalah peran keduanya sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran telah secara empiris dapat meningkatkan motivasi belajar (Puspitarini & Hanif, 2019; Sahronih et al., 2020), membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik (Astuti et al., 2020; Kejora, 2020; Monita & Ikhsan, 2020) dan menaikkan level hasil belajar, baik pada ranah pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Sahronih et al., 2019; Zeidan & Jayosi, 2014). Hasil penelitian juga menemukan bahwa implementasi media pembelajaran dapat melatih keterampilan menulis ilmiah dengan efektif (Awalludin & Lestari, 2017; Lubis et al., 2015; Malik et al., 2022). Ini tentunya relevan karena makalah yang ditulis oleh mahasiswa untuk mengekspresikan keterampilan menulisnya dilakukan melalui proses dan menggunakan metode ilmiah berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan. Kelebihan lainnya adalah bahasa yang digunakan pada *template* makalah memiliki redaksi yang singkat dan relatif mudah untuk dipahami mahasiswa. Terdapat konsep-konsep yang mungkin masih abstrak, namun hal tersebut kemudian dikonkritkan oleh penggunaan contoh makalah. ini membuat mahasiswa lebih terbantu, sehingga perpaduan kedua media tersebut menjadi lebih optimal.

SIMPULAN

Implementasi dari fasilitas pembelajaran berupa *template* dan contoh makalah dalam pembelajaran mampu mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Ini teramati dari nilai rata-rata sebesar 78.34 (B+) dengan interpretasi baik. Efektivitasnya juga ditunjukkan oleh predominannya mahasiswa dengan keterampilan menulis yang sudah mencapai level sangat baik. Di sisi lain, akumulasi dari mahasiswa dengan level baik – sangat baik sudah mencapai 91.67%. Dari hasil penelitian ini dapat kami sarankan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, dapat dimanfaatkan *template* dan contoh makalah sebagai media pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R. N., Ambarwati, L., & Deasyanti. (2020). Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Astuti, L., Wihardi, Y., & Rochintaniawati, D. (2020). The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic. *Journal of Science Learning*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.17509/jsl.v3i2.19366>
- Awalludin, A., & Lestari, Y. (2017). Pengembangan modul menulis makalah pada mata kuliah pengembangan keterampilan menulis. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 121–130.
- Cyphert, D., Holke-Farnam, C., Dodge, E. N., Lee, W. E., & Rosol, S. (2019). Communication Activities in the 21st Century Business Environment. *Business and Professional Communication Quarterly*, 82(2), 169–201. <https://doi.org/10.1177/2329490619831279>
- Hoff, H. E. (2020). The evolution of intercultural communicative competence: Conceptualisations, critiques and consequences for 21st century classroom practice. *Intercultural Communication Education*, 3(2), 55–74. <https://doi.org/10.29140/ice.v3n2.264>
- Kejora, M. T. B. (2020). The Use of Concrete Media in Science Learning in Inquiry to Improve Science Process Skills for Simple Machine subject. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.18326/mdr.v12i1.1-17>
- Lubis, M. S., R, S., & Juita, N. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(1), 16–28. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/5026/3978>
- Malik, E., Agustyawati, D., & Daholu, A. (2022). Sukses skripsi melalui sosialisasi pedoman penulisan skripsi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah buton. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 1–6.
- Monita, F. A., & Ikhsan, J. (2020). Development Virtual Reality IPA (VR-IPA) learning media for science learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012103>
- Mutohhari, F., Sutiman, S., Nurtanto, M., Kholifah, N., & Samsudin, A. (2021). Difficulties in implementing 21st century skills competence in vocational education learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1229–1236. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22028>
- Nursaptini, Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil kemandirian belajar mahasiswa dan analisis faktor yang mempengaruhinya: Komunikasi orang tua dan kepercayaan diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 85–94.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/viewFile/15538/pdf>
- Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis kemampuan menulis argumentasi pada makalah ilmiah mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using learning media to increase learning motivation in elementary school. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2019). The effect of interactive learning media on students' science learning outcomes. *ACM International Conference Proceeding Series, Part F148391*, 20–24. <https://doi.org/10.1145/3323771.3323797>
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2020). The Effect of Use Interactive Learning Media

- Environment-based and Learning Motivation on Science Learning Outcomes. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(3), 1–5. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i3.2429>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi template makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal Of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.
- Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science Process Skills and Attitudes toward Science among Palestinian Secondary School Students. *World Journal of Education*, 2(2), 90–99. <https://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>